

| | |
|--------------|-------------------------|
| Media Online | Radarbanyumas.disway.id |
| Tanggal | 02 Mei 2025 |
| Wilayah | Kabupaten Purbalingga |



Masuk Tahap Telaah, Kejari Tindak Lanjuti Laporan Warga Desa Pangempon Terkait BUMDes

<https://radarbanyumas.disway.id/read/134899/masuk-tahap-telaah-kejari-tindak-lanjuti-laporan-warga-des-pangempon-terkait-bumdes>

PURBALINGGA, RADARBANYUMAS.CO.ID - Kejaksaan Negeri (Kejari) Purbalingga, langsung menindaklanjuti laporan warga Desa Pangempon, Kecamatan Kejobong, terkait dugaan ketidakterbukaan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Guyub Rukun Desa Pangempon. Kasus ini, dilaporkan warga kepada Seksi Pidana Khusus Kejari Purbalingga, Senin, 24 April 2025 lalu.

Kasi Intelejen Kejari Purbalingga Bambang Wahyu Wardana mengatakan, pihaknya sudah menerima dan menindaklanjuti laporan warga Desa Pangempon tersebut. "Saat ini, dalam tahap telaah laporan dari masyarakat tersebut," katanya kepada Radarmas, Jumat, 2 Mei 2025.

Kasi Pidana Khusus Kejari Purbalingga Ahmad Dice Novendra mengungkapkan hal sama Ketika dihubungi terpisah. Dia menjelaskan, sesuai tahapan yang ada di pihaknya, setelah laporan diterima, maka akan diteruskan tahap telaah.

"Kami masih melakukan telaah laporan. Setelah itu akan diturunkan surat perintah untuk turun ke lapangan menindaklanjuti laporan tersebut," ungkapnya.

Dia menambahkan, kemungkinan pekan depan, surat perintah dari Kepala Kejari Purbalingga, sebagai dasar turun ke lapangan menindaklanjuti laporan tersebut sudah turun. "Nanti kami informasikan," katanya.

Dia memastikan, laporan yang masuk ke Kejari Purbalingga akan ditindaklanjuti oleh pihaknya.

Diberitakan sebelumnya, BUMDes Guyub Rukun Desa Pangempon Kecamatan Kejobong, dilaporkan oleh warga ke Kejari Purbalingga. Laporan tersebut, terkait dugaan ketidakterbukaan pengelolaan BUMDes sejak tahun 2021 silam sampai tahun 2024.

Warga mengklaim, pengelola BUMDes dinilai tidak terbuka dalam menjalankan kegiatan usaha dan menyalahi regulasi. Karena belum ada badan hukum BUMDes. Warga menilai pengelolaan BUMDes tidak transparan kepada masyarakat.

Sementara itu, pihak Pemerintah Desa melalui Kades Pangempon Subagyo mengklaim, pengelolaan BUMDes sudah baik sesuai dengan aturan yang ada. Pihaknya menghormati laporan yang dilakuka oleh warga.

Sumber: